

ABSTRAK

EVALUASI 10 PROGRAM POKOK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KABUPATEN TANGERANG, PROVINSI BANTEN

Oleh

PUTRI HANDAYANI

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat dibawah naungan Kementerian Dalam Negeri yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pelaksanaan kebijakan PKK yang dituangkan dalam 10 program pokok PKK di Kabupaten Tangerang terindikasi masih mempunyai beberapa masalah yaitu degradasi rasa kesatuan bangsa, tingginya angka putus sekolah, belum optimalnya ketahanan pangan, masih adanya rumah tidak layak huni dan angka stunting yang tidak pernah habis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keberhasilan program PKK dan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan indikator evaluasi dari Gerakan PKK (2021) yaitu *input*, *process*, *output* dan *outcome* dan indikator kesejahteraan keluarga menurut Suryani (2023) yaitu ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan dampak dari 10 program dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu pada ekonomi yaitu pada meningkatnya produksi pangan di tingkat keluarga dan adanya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di setiap desa. Aspek sosial, sudah banyak terbentuknya kelompok – kelompok masyarakat seperti rukun kematian, kelompok jimpitan dan kelompok arisan. Pada aspek kesehatan ditandai dengan turunnya angka keluarga beresiko stunting dari 77.608 kasus di tahun 2023 menjadi 51.938 pada tahun 2024. Pada sektor pendidikan PKK telah memfasilitasi sebanyak 3.037 siswa kejar paket dan mendirikan 500 PAUD sejenis. PKK didukung dengan cukupnya anggaran dan fasilitas dari Pemerintah Daerah dalam menjalankan kegiatannya. Namun kendala yang masih dihadapi PKK Kabupaten Tangerang dalam mencapai tujuannya adalah kurangnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah, belum optimalnya sumber daya manusia dalam hal ini kader PKK. Diharapkan TP – PKK Kabupaten Tangerang perlu lebih meningkatkan kapasitas kader PKK melalui pelatihan-pelatihan, terutama dalam hal penguasaan teknologi informasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Gerakan PKK, Kabupaten Tangerang

ABSTRACT

EVALUATION OF 10 MAIN PROGRAMS EMPOWERMENT AND FAMILY WELFARE (PKK) IN IMPROVING FAMILY WELFARE IN TANGERANG REGENCY, BANTEN PROVINCE

By

PUTRI HANDAYANI

The Family Empowerment and Welfare Movement (PKK) is a community organization under the auspices of the Ministry of Home Affairs which aims to improve family welfare. The implementation of the PKK policy as outlined in the 10 main PKK programs in Tangerang Regency is indicated to still have several problems, namely the degradation of the sense of national unity, high school dropout rates, suboptimal food security, the existence of uninhabitable houses and stunting rates that never end. The purpose of this study was to analyze the success of the PKK program and its impact on improving family welfare in Tangerang Regency. The method used was qualitative with a descriptive approach using evaluation indicators from the PKK Movement (2021), namely input, process, output and outcome and family welfare indicators according to Suryani (2023), namely economy, social, health and education. The evaluation results showed that the community felt the impact of 10 programs in improving family welfare, namely in the economy, namely increasing food production at the family level and the existence of Family Income Improvement Efforts (UP2K) in each village. In terms of social aspects, many community groups have been formed such as death associations, jimpitan groups and arisan groups. In the health aspect, it is marked by a decrease in the number of families at risk of stunting from 77,608 cases in 2023 to 51,938 in 2024. In the education sector, PKK has facilitated 3,037 students to catch up on packages and established 500 similar PAUDs. PKK is supported by sufficient budget and facilities from the Regional Government in carrying out its activities. However, the obstacles still faced by PKK Tangerang Regency in achieving its goals are the lack of coordination with the Regional Government, and the suboptimal human resources in this case PKK cadres. It is hoped that TP - PKK Tangerang Regency will need to further increase the capacity of PKK cadres through training, especially in terms of mastery of information technology..

Keywords: Evaluation, PKK Movement, Tangerang Regency